

## IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN INTELEGENSI

Maslan Abdin<sup>1)</sup>, Sarifudin Latar<sup>2)</sup>, Jeffrey Payung Langi<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ambon

E-mail: maslanabdin15@gmail.com

### Abstract

This research has significant relevance for preparing graduates to face changing times and the increasingly dynamic demands of the world of work. The research uses a mixed methods approach. The application of learning using a project based learning model approach has five stages/steps, namely exploration and empathy for issues/problems; formulate the root causes of the selected issues; explore and formulate alternative solutions to the selected issue; create intervention plans for selected issues and implement interventions in the community. The research results obtained are a summary of the R Square correlation model simultaneously (together) between the variables Attitude (X1), Skills (X2), towards the Application of the PBL Model (Y) which contributed 74%. And in the Anova (F) test table, comparing Fcount and Ftable, the results are: Fcount = 130.070 > Ftable = 3.10 so that Ho is rejected, so the decision to apply the PBL model is influenced by students' attitudes and skills. Furthermore, in the Coefficient (T) test, the Attitude variable Tcount = 6.047 > Ttable = 1.663 so that Ho is rejected and the Skill variable Tcount = 5.204 > Ttable = 1.663, so the decision is that there is a significant influence between Attitude and Skills in implementing the PBL Model.

**Keywords:** *Problem Based Learning, Attitudes, Skills.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan intelektual mahasiswa di Indonesia, termasuk di Politeknik Negeri Ambon. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, kemampuan intelegensi mahasiswa harus ditingkatkan agar mereka mampu menghadapi tantangan di dunia nyata. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, hanya 30% mahasiswa di Indonesia yang merasa siap menghadapi tantangan global. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif.

Model Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam pendidikan kewarganegaraan. Metode ini tidak hanya menekankan pada teori, tetapi juga pada penerapan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Sari dan Prabowo (2020) menunjukkan bahwa PjBL dapat

meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan melibatkan mahasiswa dalam proyek yang berkaitan dengan isu-isu kewarganegaraan, mereka akan lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Di Politeknik Negeri Ambon, implementasi model PjBL diharapkan dapat meningkatkan kemampuan intelegensi mahasiswa, terutama dalam hal berpikir kritis dan kreatif. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam proyek praktis memiliki kemampuan berpikir kritis 40% lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang hanya mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan demikian, penerapan PjBL dalam mata kuliah pendidikan kewarganegaraan sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Politeknik Negeri Ambon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas implementasi model PjBL dalam mata kuliah pendidikan kewarganegaraan. Melalui pendekatan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan di masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang ingin menciptakan generasi yang cerdas dan berkarakter.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam mengenai pelaksanaan PjBL di Politeknik Negeri Ambon dan dampaknya terhadap kemampuan intelegensi mahasiswa dalam mata kuliah pendidikan kewarganegaraan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

## **METODE PENELITIAN**

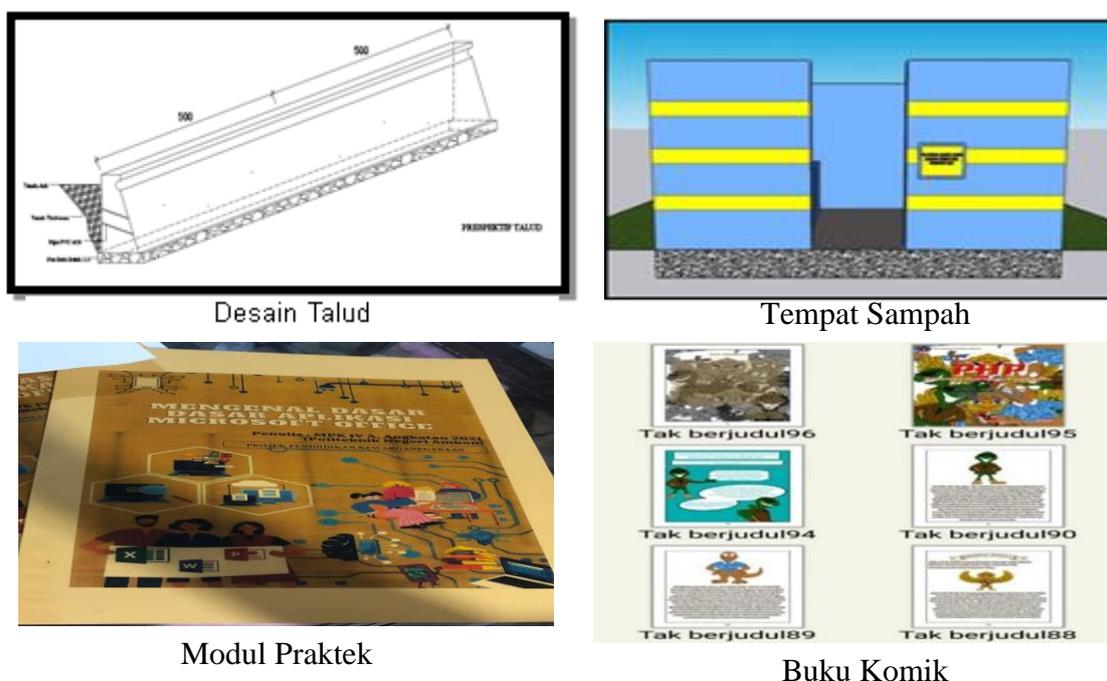
Jenis penelitian yaitu *mix method* dengan strategi metode campuran bertahap (*sequential mixed methods*) terutama strategi eksplanatoris sekuensial merupakan strategi bagi peneliti untuk menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat (John Creswell, 2015) metode penelitian campuran dilakukan ketika data penelitian memiliki data kuantitatif dan kualitatif dan tipe kedua data tersebut secara Bersama-sama memberikan pemahaman lebih baik tentang permasalahan penelitian.

Pada penelitian ini dengan pendekatan penelitian campuran maka jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu pertama jenis data dari pendekatan kuantitatif berupa jenis data Original dengan instrumen yang digunakan adalah angket dengan bentuk skala original. Kedua jenis data dari pendekatan kualitatif dengan jenis data deskriptif naratif dengan instrumen yang digunakan adalah wawancara dengan bentuk catatan lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Hasil penelitian yang dilakukan pada empat lokasi yang tersebar di Kota Ambon memberikan dampak yang baik bagi mahasiswa maupun mitra langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan antara lain : (1) Eksplorasi dan berempati terhadap isu/masalah (2) Merumuskan akar permasalahan dari isu yang dipilih (3) Mengeksplorasi dan merumuskan alternatif solusi dari isu yang dipilih dapat di lihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Alternatif solusi dari isu

(4) Membuat rancangan intervensi untuk isu yang dipilih (5) Mengimplementasikan intervensi di masyarakat.



Gambar 2. Implementasikan intervensi di masyarakat terkait dengan produk yang di buat

Menurut (H. E. Mulyasa, 2014), (Yulianto, Fatchan, & Komang Astina, 2017) dan (Tutik Lestari, 2015) memiliki pemahaman yang sejalan terkait dengan langkah-langkah implementasi model *Project Based Learning* yaitu a) Eksplorasi dan berempati terhadap isu/masalah, b) Merumuskan akar permasalahan dari isu yang dipilih, c) Mengeksplorasi dan merumuskan alternatif solusi dari isu yang dipilih, d) Membuat

rancangan intervensi untuk isu yang dipilih, e) Mengimplementasikan intervensi di masyarakat, f) Menyajikan hasil kegiatan dalam bentuk presentasi, g) Refleksi pengalaman belajar

Dari langkah-langkah pembelajaran Model *Project Based Learning* diatas membantu mahasiswa dalam memahami keterkaitan antara teori dan praktik, serta meningkatkan kemampuan intelegensi mahasiswa yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menerapkan nilai-nilai luhur. Terbukti mahasiswa Mampu menggagas alternatif solusi terhadap isu sosial yang dipilih melalui kontribusi, peran nyata di masyarakat yang diwujudkan dalam proyek sosial. Selain itu juga mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim, ber-jejaring, dan menarik pembelajaran untuk perbaikan berkelanjutan dalam rangka implementasi solusi dari permasalahan melalui pelaksanaan proyek sosial yang mandiri, bermutu dan terukur. Pada sisi yang lain, pembelajaran berbasis proyek ini turut memberikan sumbangsih dan kontribusi nyata mahasiswa (perguruan tinggi) dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat yang semakin kompleks.

Dari hasil langkah-langkah implementasi model *Project Based Learning* yang memuat nilai-nilai sikap dan keterampilan bagi mahasiswa sejalan dengan tujuan pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi Menurut (Paturahman Maman, 2017) ” untuk meningkatkan wawasan dan watak kebangsaan, kesadaran bernegara, serta memiliki cara berpikir, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang- undang Dasar 1945 dalam bingkai keindonesiaan”. Di perkuat oleh (Wahab Aziz Abdul & Sapriya, 2011) Pendidikan kewarganegaraan diharapkan mahasiswa berpartisipasi yang penuh nalar dan tanggung jawab dalam kehidupan sosial politik dari warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia.

Penjelasan diatas memberikan dua hal penting dalam menyiapkan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yakni pengetahuan materi pembelajaran dan metode pembelajaran. Maka itu, pembelajaran partisipatif yang berbasis proyek merupakan alternatif solusi utama guna mencapai tujuan Pendidikan kewarganegaraan agar menghasilkan mahasiswa menjadi warganegara yang demokratis.

### **Menganalisis pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan intelegensi mahasiswa.**

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis proyek dalam implementasinya untuk kemampuan intelegensi mahasiswa setelah dianalisis menggunakan SPSS versi 26 mendapatkan hasil antara yaitu pada uji *Correlations* Regresi Linier Berganda secara parsial didapat variable Sikap ( $X_1$ ) dengan Penerapan Model PBL (Y) diperoleh nilai sebesar  $r = 0,814$  dan variable Keterampilan ( $X_2$ ) dengan Penerapan Model PBL (Y) diperoleh nilai sebesar  $r = 0,797$  dari kedua nilai di atas menunjukkan hubungan yang kuat positif antara variabel ( $X_1$ ) & ( $X_2$ ) terhadap (Y). maksudnya kuat positif di sini adalah terjadi hubungan yang searah antara variabel ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan (Y). artinya bila nilai Sikap ( $X_1$ ) dan nilai Keterampilan ( $X_2$ ) naik melebihi 0,5 maka Penerapan Model PBL (Y) berpengaruh secara signifikan.

Selain itu pada table *Summary model* korelasi R *Square* secara simultan (bersama-sama) antara variable Sikap ( $X_1$ ), Keterampilan ( $X_2$ ), terhadap Penerapan Model PBL (Y) memberikan kontribusi sebesar 74%. Dan pada tabel uji Anova (F) Membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  hasil :  $F_{hitung} = 130.070 > F_{tabel} = 3,10$  sehingga  $H_0$  ditolak maka keputusannya Penerapan Model PBL mempengaruhi oleh Sikap dan Keterampilan mahasiswa.

Selanjutnya pada uji *Coefficients* (T) variabel Sikap  $T_{hitung} = 6.047 > T_{tabel} = 1,663$  sehingga  $H_0$  ditolak dan variabel Keterampilan  $T_{hitung} = 5.204 > T_{tabel} = 1,663$  maka Keputusannya terdapat pengaruh signifikan antara Sikap, Keterampilan dalam penerapan Model PBL.

Dari hasil diatas menunjukan pengaruh yang baik dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis proyek untuk mengembangkan kecerdasan warganegara (*Civic Intelligence*) dengan variabel sikap dan keterampilan ada pun sikap yang di nilai dalam pembelajaran ini yaitu (1) mahasiswa mampu menggagas alternatif solusi; (2) mahasiswa menunjukan kontribusi dan perannya dalam kelompok dan (3) mahasiswa menunjukan integritas selanjutnya pada rana keterampilan yaitu (1) Mampu bekerja sama dalam tim; (2) Mampu membangun jejaring dalam proses; (3) Mampu merefleksikan hal-hal baru dan pembelajaran selama proses; (4) Memiliki semangat

untuk terus memperbaiki lebih baik; (5) Mampu mengimplementasikan solusi dari sebuah permasalahan dan (6) Memiliki inisiatif untuk perbaikan bersama.

Menurut (Rachmawati & Rosy, 2021) dalam hasil penelitiannya memberikan hasil Model Pembelajaran Problem based learning (PBL) mempengaruhi kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. (Sari & Angreni, 2018) hasil penelitiannya menunjukan kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan produk kerajinan olahan limbah organik dan anorganik sangat tinggi dengan nilai 92. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dan (Saifullah, 2018) dalam hasil penelitiannya menemukan hasil pembelajaran berbasis proyek dapat mengembangkan soft skills dan meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa. Demikian pula dengan tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran adalah positif.

## **SIMPULAN**

Penerapan pembelajaran dengan pendekatan model project based learning memiliki lima tahapan/langkah yaitu eksplorasi dan berempati terhadap isu/masalah; merumuskan akar permasalahan dari isu yang dipilih; mengeksplorasi dan merumuskan alternatif solusi dari isu yang dipilih; membuat rancangan intervensi untuk isu yang dipilih dan mengimplementasikan intervensi di masyarakat. Dari kelima tahapan ini memiliki dampak terhadap masyarakat dengan produk yang di hasilkan dimana setelah proyek selesai, penerima manfaat masih akan merasakan manfaat/dampak dari proyek yang dibuat, informasi akan proyek yang dibuat dikemas dengan melakukan presentasi terhadap mitra, selain itu kelompok mahasiswa menggunakan cara-cara kreatif dalam mendapatkan sumber daya pendukung proyek dan Solusi yang ditawarkan dalam proyek sesuai dengan permasalahan yang ingin ditangani.

Pembelajaran dengan pendekatan model project based learning secara simultan dan parsial memiliki pengaruh terhadap sikap dan keterampilan mahasiswa yaitu sebesar 74%. terlihat mahasiswa mampu menggagas alternatif solusi; mahasiswa menunjukan kontribusi dan perannya dalam kelompok; mahasiswa menunjukan integritas selanjutnya pada rana keterampilan yaitu Mampu bekerja sama dalam tim; Mampu membangun jejaring dalam proses; Mampu merefleksikan hal-hal baru dan pembelajaran selama

proses; Memiliki semangat untuk terus memperbaiki lebih baik; Mampu mengimplementasikan solusi dari sebuah permasalahan dan Memiliki inisiatif untuk perbaikan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Survei Kesiapan Mahasiswa Menghadapi Tantangan Global*. Jakarta: BPS.
- H. E. Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.
- John Creswell. (2015). *Riset Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Riset kualitatif & Kuantitatif Pendidikan* (Vol. 5). Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Laporan Tahunan Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemdikbud.
- Paturahman Maman. (2017). *Reaktualisasi pendidikan kewarganegaraan Diperguruan tinggi* (Suatu Tinjauan Andragogi. *SOSIO-E-KONS*, 9(3), 250–256.
- Rachmawati, N. Y., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 246–259. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>
- Sari, D., & Prabowo, H. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(1), 45-56.
- Sari, r. T., & Angreni, s. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning (pjbl) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. *Varia pendidikan*, 30(1), 79–83.
- Saifullah, A. (2018). Penerapan model project based learning untuk mengembangkan soft skills dan kualitas hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam (pai) di sma avicenna cinere. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 5(2), 137–149. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v5i2.y2018.p137-150>
- Tutik Lestari. (2015). *Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Menyajikan Contoh contoh Ilustrasi Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Bagi Siswa Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Wonosari*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Wahab Aziz Abdul, & Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Alfabeta.
- Yulianto, A., Fatchan, A., & Komang Astina, I. (2017). penerapan model pembelajaran project based learning berbasis lesson study untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(3), 448–453. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>